

Surat Kabar : Media Indonesia  
Subyek : Kebakaran Hutan

Edisi : 7 -April - 2011  
Halaman : 8

### Titik Api di Sumatra Turun Drastis

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pekanbaru, Provinsi Riau, mencatat jumlah titik api akibat kebakaran hutan dan lahan di Pulau Sumatra turun drastis. Provinsi Riau masih tercatat sebagai penyumbang titik api terbanyak meski sudah terlihat jauh menurun.

Jumlah titik api di Pulau Sumatra tercatat 59 titik. Jumlah tersebut tersebar sebanyak 8 titik di Sumatra Barat, 12 titik di Sumatra Selatan, lalu di Aceh, Jambi, dan Bengkulu ditemukan masing-masing 2 titik api, serta 1 titik api di Sumatra Utara.

Yohannes Drajat Bintoro, Kepala Seksi Analis BKMG Pekanbaru, kemarin mengatakan sebaran titik api sebanyak 23 titik api di Kabupaten Rokan Hilir, 2 titik api masing-masing di Rokan Hulu dan Bengkalis, dan 1 titik api masing-masing di Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, dan Kuantan Singingi.

Penurunan jumlah titik api, menurut dia, bisa terjadi karena hujan cukup deras mengguyur sejumlah wilayah di Riau daratan sejak Selasa (5/4) malam.

Kondisi udara di Kota Pekanbaru terlihat lebih baik daripada hari sebelumnya.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Riau Fadrizal Labay menginstruksikan kepada tim pemadaman agar tetap bertahan di sejumlah titik api.

"Bisa saja dari atas terlihat padam, namun di dalam gambut api belum tuntas dipadamkan katanya.

Kebakaran lahan di Desa Galang, Kecamatan Anjungan, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat, juga belum berhasil ditanggulangi.

Petugas dari Brigade Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Manggala Agni) kesulitan memadamkan api karena minimnya sumber air di lokasi.

"Kami di lapangan bekerja sendirian. Tidak ada instansi lain yang turun, bahkan masyarakat setempat pun tidak ada yang membantu kami," kata Kepala Manggala Agni Daerah Operasional Pontianak dan Singkawang, Junaidi, kemarin.